

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvensi, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan terhadap pendapat audit *going concern*. Pengujian hipotesis dilakukan terhadap 50 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014.

Hasil pengujian rasio profitabilitas, likuiditas, solvensi, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi pendapat audit *going concern* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio profitabilitas yang diwakili oleh rasio *return on asset* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapat audit *going concern*.
2. Rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapat audit *going concern*.
3. Rasio solvabilitas yang diwakili oleh *total debt to asset ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapat audit *going concern*.
4. Kualitas audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapat audit *going concern*.
5. Pertumbuhan perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapat audit *going concern*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Periode penelitian yang singkat, yaitu mencakup periode 2010-2014
2. Populasi dan sampel hanya berasal dari perusahaan pertambangan saja, selain itu sampel yang digunakan hanya sedikit yaitu 50 sampel perusahaan.

3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel sebagai indikator yang digunakan auditor dalam merumuskan pendapat auditnya antara lain profitabilitas, likuiditas, solvensi, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut untuk memperkaya hasil penelitian berikutnya, antara lain :

1. Menggunakan berbagai jenis rasio keuangan yang berpotensi menjadi pertimbangan auditor dalam merumuskan pendapat auditnya.
2. Menggunakan faktor-faktor non keuangan yang dapat menimbulkan kesangsian yang signifikan terhadap status *going concern* perusahaan.
3. Menggunakan faktor-faktor eksternal yang berpotensi mengancam kelangsungan hidup perusahaan, seperti perubahan standar akuntansi, kondisi ekonomi, atau peraturan baru pemerintah untuk mengatasi kondisi ekonomi pada saat itu.
4. Menggunakan populasi yang lebih luas sehingga data sampel menjadi lebih representatif.
5. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar diperoleh penelitian yang lebih konsisten.